BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kemajuan perekonomian suatu negara dapat dilihat dari perkembangan pasar modalnya. Menurut Tandelilin (2010:26), pasar modal merupakan sarana yang mempertemukan pihak yang memiliki kelebihan dana dengan pihak yang membutuhkan dana melalui kegiatan perdagangan sekuritas. Salah satu instrumen yang diperdagangkan di pasar modal adalah saham. Saham merupakan tanda kepemilikan seseorang atau pihak terhadap suatu perusahaan. Melalui kepemilikan saham, investor berhak memperoleh keuntungan dari investasi yang dilakukan.

Dalam pasar modal, investor melakukan investasi dengan tujuan memperoleh keuntungan, salah satunya berupa return saham yang menjadi indikator utama dalam menilai keberhasilan suatu investasi. Return saham merupakan hasil yang diperoleh investor dari investasi yang dilakukan dalam bentuk capital gain maupun dividen. Menurut Tandelilin (2010:102), return saham mencerminkan tingkat keuntungan yang diterima investor atas risiko yang ditanggung. Tinggi rendahnya return saham dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik yang berasal dari aktivitas perdagangan saham maupun kondisi perusahaan itu sendiri.

Salah satu faktor yang dapat memengaruhi return saham adalah frekuensi perdagangan saham. Menurut Patoni dan Lasmana (2015:2),

frekuensi perdagangan adalah banyaknya transaksi jual beli saham yang terjadi dalam jangka waktu tertentu. Tingginya frekuensi perdagangan menunjukkan bahwa saham tersebut aktif diperdagangkan dan mendapat perhatian investor. Aktivitas perdagangan yang tinggi dapat memengaruhi perubahan harga saham yang pada akhirnya berdampak pada return saham yang diperoleh investor.

Selain frekuensi perdagangan, volume perdagangan saham juga menjadi faktor yang dapat memengaruhi return saham. Menurut Umam dan Sutanto (2017:186), volume perdagangan saham merupakan jumlah saham atau surat berharga yang diperdagangkan di pasar modal dalam periode tertentu. Tingginya volume perdagangan menunjukkan meningkatnya aktivitas transaksi dan minat investor terhadap suatu saham. Kondisi tersebut dapat memengaruhi pergerakan harga saham sehingga berdampak pada return saham yang diterima investor.

Faktor lain yang diduga memengaruhi return saham adalah kapitalisasi pasar. Menurut Taslim dan Wijayanto (2016), kapitalisasi pasar merupakan nilai yang diperoleh dari hasil perkalian antara harga saham dengan jumlah saham yang beredar. Kapitalisasi pasar mencerminkan ukuran suatu perusahaan di pasar modal. Perusahaan dengan kapitalisasi pasar yang besar umumnya lebih diminati investor karena dianggap memiliki kondisi keuangan yang lebih stabil serta tingkat risiko yang relatif rendah. Tingginya minat investor terhadap saham tersebut dapat

mendorong kenaikan harga saham dan berpotensi meningkatkan return saham.

Perusahaan sub industri Produk dan Perlengkapan Bangunan yang termasuk dalam sektor Perindustrian berperan dalam mendukung pembangunan infrastruktur, konstruksi, dan industri manufaktur di Indonesia. Sub industri ini terdiri dari perusahaan dengan karakteristik aktivitas perdagangan dan kapitalisasi pasar yang berbeda. Pergerakan harga saham dari waktu ke waktu dapat memengaruhi return saham yang diterima investor.

Tabel 1.1

Data Harga Saham Pada Perusahaan Produk Dan Perlengkapan Bangunan Yang Terdaftar Dibursa Efek Indonesia

No	KODE	PERUSAHAAN	Tahun				
			2021	2022	2023	2024	2025
1	IMPC	PT. Impack Pratama Industri Tbk	2.550	3.520	388	370	3.930
2	SINI	PT. Singaraja Putra Tbk	336	1.105	875	5.000	14.500
3	ARNA	PT. Arwana Citramulia Tbk	800	995	665	690	530
4	TOTO	PT. Surya Toto Indonesia Tbk	220	270	228	220	272
5	SPTO	PT. Surya Pertiwi Tbk	640	545	560	650	650
6	MLIA	PT. Mulia Industrindo Tbk	2.210	525	438	310	340
7	AMFG	PT. Asahimas Flat Glass Tbk	4.440	5.550	5.900	4.290	3.390
8	IKAI	PT. Intikeramik Alamasri Industri Tbk	50	50	50	11	20
9	CAKK	PT. Cahayaputra Asa Keramik Tbk	98	202	185	150	180
10	CTTH	PT. Citatah Tbk	50	50	12	26	134
11	KIAS	PT. Keramika Indonesia Assosiasi Tbk	50	50	15	22	21
12	KOIN	PT. Kokoh Inti Arebama Tbk	160	127	81	70	85
Rata-rata			967	1.082	783	984	2.004

Sumber Data : https://www.idx.co.id

Berdasarkan tabel 1.1 data harga saham perusahaan sub industri Produk dan Perlengkapan Bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021–2025, terlihat adanya perubahan harga saham dari tahun ke tahun. Rata-rata harga saham tertinggi terjadi pada tahun 2025 sebesar 2.004, sedangkan rata-rata terendah terjadi pada tahun 2023 sebesar 783. Perubahan tersebut menunjukkan bahwa harga saham perusahaan dalam sub industri ini mengalami pergerakan yang cukup beragam selama periode penelitian.

Selain itu, harga saham tertinggi selama periode 2021–2025 mencapai 14.500 yang terjadi pada PT. Singaraja Putra Tbk (SINI) pada tahun 2025, sedangkan harga saham terendah sebesar 11 terjadi pada PT. Intikeramik Alamasri Industri Tbk (IKAI) pada tahun 2024. Perbedaan harga saham yang cukup besar antarperusahaan menunjukkan adanya karakteristik perdagangan saham yang berbeda dalam sub industri tersebut. Perubahan harga saham tersebut dapat memengaruhi return saham yang diperoleh investor, sehingga penting untuk melihat faktor-faktor yang berkaitan dengan aktivitas perdagangan saham, seperti frekuensi perdagangan, volume perdagangan saham, dan kapitalisasi pasar.

Peneliti memilih perusahaan pada sub industri Produk dan Perlengkapan Bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebagai objek penelitian karena sub industri ini memiliki peran penting dalam mendukung pembangunan infrastruktur, sektor properti, serta industri

konstruksi di Indonesia. Permintaan terhadap produk-produk seperti keramik, kaca, semen instan, cat, perlengkapan bangunan, dan material pendukung lainnya sangat dipengaruhi oleh perkembangan pembangunan nasional dan kondisi perekonomian, sehingga kinerja perusahaan dalam sub industri ini memiliki karakteristik yang menarik untuk diteliti.

Penelitian lain yang dilakukan oleh Maysie (2021) dengan judul "Pengaruh Frekuensi Perdagangan, Volume Perdagangan Saham, Dan Kapitalisasi Pasar Terhadap Return Saham Sektor Pariwisata Yang Terdaftar Di BEI" menunjukkan bahwa frekuensi perdagangan berpengaruh positif terhadap return saham, sedangkan volume perdagangan saham dan kapitalisasi pasar berpengaruh negatif terhadap return saham. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tidak seluruh variabel perdagangan saham memberikan pengaruh yang searah terhadap return saham perusahaan.

Penelitian terdahulu yang menjadi pendukung dalam penelitian ini adalah penelitian mengenai pengaruh frekuensi perdagangan, volume perdagangan saham, dan kapitalisasi pasar terhadap return saham. Penelitian yang dilakukan oleh Yuana dan Barata (2022) dengan judul "Pengaruh Frekuensi Perdagangan, Volume Perdagangan Saham, Dan Kapitalisasi Pasar Terhadap Return Saham Sektor Pertambangan Batu Bara Yang Terdaftar Di BEI" menunjukkan bahwa frekuensi perdagangan, volume perdagangan saham, dan kapitalisasi pasar berpengaruh signifikan terhadap return saham. Hasil penelitian tersebut menjelaskan bahwa

meningkatnya aktivitas perdagangan saham mampu memberikan sinyal positif kepada investor sehingga memengaruhi return saham yang diperoleh.

Selanjutnya, penelitian yang dilakukan oleh Nessa dan Amaroh (2023) dengan judul "Pengaruh Frekuensi Perdagangan, Volume Perdagangan Saham, Dan Kapitalisasi Pasar Terhadap Return Saham Syariah Pada Perusahaan Jakarta Islamic Index (JII) Tahun 2020–2022" menyatakan bahwa frekuensi, volume perdagangan saham, dan kapitalisasi pasar tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap return saham. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa perubahan aktivitas perdagangan saham belum tentu memengaruhi tingkat return saham yang diterima investor.

Perbedaan hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa hubungan antara frekuensi perdagangan, volume perdagangan saham, dan kapitalisasi pasar terhadap return saham masih belum konsisten sehingga perlu dilakukan penelitian kembali untuk memperoleh bukti empiris yang lebih jelas. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada objek penelitian yaitu perusahaan sub sektor rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021–2025. Selain itu, penelitian ini menggunakan variabel frekuensi perdagangan, volume perdagangan saham, dan kapitalisasi pasar untuk menganalisis pengaruhnya terhadap return saham pada sektor industri rokok yang memiliki karakteristik perdagangan saham yang fluktuatif.

Penelitian mengenai pengaruh frekuensi perdagangan saham, volume perdagangan saham, dan kapitalisasi pasar terhadap return saham telah banyak dilakukan pada berbagai sektor dan subsektor perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Namun, penelitian yang secara khusus mengkaji perusahaan sub industri Produk dan Perlengkapan Bangunan masih terbatas. Padahal, sub industri ini memiliki karakteristik tersendiri karena erat kaitannya dengan perkembangan sektor konstruksi, properti, dan pembangunan infrastruktur yang dapat memengaruhi aktivitas perdagangan saham serta return saham. Selain itu, hasil penelitian terdahulu yang masih menunjukkan temuan yang berbeda-beda mengenai pengaruh frekuensi perdagangan saham, volume perdagangan saham, dan kapitalisasi pasar terhadap return saham menunjukkan bahwa penelitian lebih lanjut pada perusahaan sub industri Produk dan Perlengkapan Bangunan periode 2021–2025 masih perlu dilakukan.

Berdasarkan fenomena, research gap, dan kebaruan penelitian yang telah diuraikan, maka penelitian mengenai pengaruh frekuensi perdagangan, volume perdagangan saham, dan kapitalisasi pasar terhadap return saham pada perusahaan sub Industri Produk dan Perlengkapan Bangunan Yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia penting untuk dilakukan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan pertimbangan bagi investor dalam mengambil keputusan investasi serta memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu manajemen keuangan, khususnya yang berkaitan dengan pasar modal dan investasi saham. Oleh karena itu,

penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh frekuensi perdagangan, volume perdagangan saham, dan kapitalisasi pasar terhadap return saham pada perusahaan sub sektor rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pembahasan latar belakang di atas, maka perumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah pengaruh frekuensi perdagangan, volume perdagangan saham, dan kapitalisasi pasar terhadap return saham pada perusahaan sub Industri Produk dan Perlengkapan Bangunan di Bursa Efek Indonesia.

1.3 Persoalan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan masalah penelitian yang dipaparkan, maka adapun persoalan penelitian sebagai berikut:

1. Apakah frekuensi perdagangan berpengaruh terhadap return saham pada perusahaan sub Industri Produk dan Perlengkapan Bangunan di Bursa Efek Indonesia?
2. Apakah volume perdagangan saham berpengaruh terhadap return saham pada perusahaan sub Industri Produk dan Perlengkapan Bangunan di Bursa Efek Indonesia?
3. Apakah kapitalisasi pasar berpengaruh terhadap return saham pada perusahaan sub Industri Produk dan Perlengkapan Bangunan di Bursa Efek Indonesia?

1.4 Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1.4.1 Tujuan penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah diuraikan, Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis pengaruh frekuensi perdagangan terhadap return saham pada perusahaan sub Industri Produk dan Perlengkapan Bangunan di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk menganalisis pengaruh volume perdagangan saham terhadap return saham pada perusahaan sub Industri Produk dan Perlengkapan Bangunan di Bursa Efek Indonesia.
3. Untuk menganalisis pengaruh kapitalisasi pasar terhadap return saham pada perusahaan sub Industri Produk dan Perlengkapan Bangunan di Bursa Efek Indonesia.

1.4.2 Manfaat Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah diuraikan, manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Akademik

   Penelitian ini mendukung pernyataan dan teori dari hasil-hasil penelitian sebelumnya bahwa return saham dapat dipengaruhi oleh frekuensi perdagangan, volume perdagangan saham, dan kapitalisasi pasar.

2. Manfaat Praktis

   Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi investor dalam pengambilan keputusan investasi, serta memberikan informasi bagi perusahaan dan pihak terkait dalam memahami pengaruh frekuensi perdagangan, volume perdagangan saham, dan kapitalisasi pasar terhadap return saham.